



Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Pembuatan Pot dari Kain Bekas Dalam Upaya Penerapan STBM di Dusun Jomegatan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

Delta Ayu Kurniawati^{1*}, Aditya Jusuf Utomo¹, Azzah Latifah Amalina¹, Maylina Prisca Putri¹, Alfin Nur Ridwan¹, Gais Anisa Srikandi¹, Rif'atun Sabrina¹, Sugianto¹, Sri Puji Ganefati¹

¹Jurusan D3 Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received November 25, 2024

Approved Mei 6, 2025

Keywords:

Pot Kain; Penyuluhan; Sampah

ABSTRAK

Kota Yogyakarta, sebagai kota budaya dan pariwisata, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya populasi dan aktivitas ekonomi. Dusun Jomegatan, Desa Ngestiharjo, merupakan salah satu kawasan yang terdampak masalah ini, sehingga membutuhkan pendekatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Lingkungan tahun 2024/2025 melaksanakan program edukasi dan pelatihan pembuatan pot dari kain bekas sebagai solusi inovatif dalam pemberdayaan masyarakat. Program ini berlangsung pada Oktober hingga November 2024, dengan fokus pada edukasi pemilahan sampah dan pelatihan pembuatan pot dari kain bekas. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan pemanfaatan barang bekas. Anak-anak mampu menghasilkan produk kreatif dari kain bekas, yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memiliki nilai manfaat. Program ini diharapkan menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah di Dusun Jomegatan, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: deltaayu70674@gmail.com

PENDAHULUAN

Kota Yogyakarta, dengan pesonanya sebagai kota budaya dan pariwisata, juga menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah. Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi menyebabkan produksi sampah semakin meningkat. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air, serta

masalah estetika kota. Salah satu jenis sampah yang perlu mendapat perhatian khusus adalah sampah organik, seperti sisa makanan dan minyak jelantah.

Sampah merupakan hasil aktivitas manusia atau alam yang sudah tidak digunakan lagi karena telah diambil unsur atau fungsi utamanya, dari hasil aktivitas manusia maka banyak tidaknya sampah akan terus ada selama manusia masih beraktivitas, menurut World Health Organization (WHO) menyatakan sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia (Chandra, 2006).

Dalam Undang-Undang No.18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah, jenis dan sumber yang telah diatur yaitu sampah rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga yang berasal dari pasar, kantor, rumah makan, hotel, terminal dan sampah spesifik yang mengandung B3 atau bahan-bahan berbahaya seperti pecahan kaca, baterai bekas dan bahan beracun lainnya. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dijelaskan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari di dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga antara lain sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan atau fasilitas lainnya (Saputro Et al., 2015).

Masalah sampah di Dusun Jomegatan, Desa Ngestiharjo, menjadi perhatian serius. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya komprehensif yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk penerapan prinsip 3R. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa PKL Komunitas Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Lingkungan 2024/2025 berinisiatif untuk berkontribusi dalam mencari solusi yang berkelanjutan. Barang-barang bekas atau barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi akan menjadi sampah yang hanya menumpuk dan mencemari lingkungan merupakan hal sederhana yang sering diabaikan karena kurangnya manfaat dari benda tersebut. Sejalan dengan peningkatan populasi penduduk timbunan sampah yang akan meningkat, begitu pula dengan perubahan pada pola hidup dan tingkat ekonomi masyarakat akan menimbulkan masalah karena komposisi sampah mengalami perubahan.

Sampah yang bertumpuk merupakan masalah yang tak habis-habis di kehidupan sehari-hari khususnya kain bekas. Hingga saat ini pemanfaatan kain bekas masih terbilang minim, biasanya hanya digunakan sebagai lap untuk membersihkan kotoran. Sehingga pelatihan dalam pembuatan pot dari kain atau handuk bekas dirasa tepat sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di Dusun Jomegatan. Pembuatan pot dengan bahan dasar kain bekas dapat mengurangi dan meminimalisir pencemaran sampah yang semakin banyak. Pengolahan kain atau handuk bekas menjadi pot merupakan kegiatan ramah lingkungan karena memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai dan mudah ditemukan (Atika dkk,2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, untuk menyusun program kerja yang efektif. Kami melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak,

selain berdiskusi dengan dosen pembimbing, kami juga melakukan survei lapangan dan berkoordinasi langsung dengan Kepala Dusun serta tokoh masyarakat di Dusun Jomegatan. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai kondisi masyarakat dan menyelaraskan program kerja kami dengan kebutuhan mereka. Waktu Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada bulan Oktober sampai dengan November 2024. Lokasi atau tempat pengabdian masyarakat dusun Jomegatan, Kapanewon Ngestiharjo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sarana dan alat yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah poster, LCD, laptop, kuas, kain bekas, semen, pasir, dan cat tembok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan untuk mengetahui cara penanganan sampah terpadu berbasis masyarakat adalah suatu pendekatan yang didasarkan pada kebutuhan dan permintaan masyarakat, direncanakan, dilaksanakan, dikontrol dan dievaluasi bersama masyarakat. Kelompok kami telah melakukan survei ke masyarakat serta lingkungan sekitar Dusun Jomegatan dan menemui bahwa sungai yang ada disana sangat tercemar dan keruh karena masyarakat yang ada disekitar sungai masih membuang limbah rumah tangga ke badan sungai. Penyebab sungai yang keruh dan kotor bukan hanya perilaku dari masyarakat yang ada disana melainkan juga kiriman sampah dari hulu sungai. maka dari itu kami membuat kegiatan untuk memberikan edukasi dan pemahaman berdasarkan masalah tersebut.

Pada 20 Oktober 2024 kami meminta izin kepada ketua RT untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan praktek pemilahan sampah pada anak-anak RT 4. Pada 25 Oktober kami melaksanakan sosialisasi dan praktik pemilahan sampah. Dalam kegiatan tersebut kami memberikan edukasi tentang jenis dan pemilahan sampah dengan menggunakan Power Point serta mempraktikkan pemilahan sampah menggunakan 3 tempat sampah terpilah.



Gambar 1. Penyuluhan Pemilahan Sampah

Pada 24 Oktober 2024 kami meminta izin kepada Ketua RT untuk melakukan kegiatan pembuatan pot dari kain bekas. Pada 26 Oktober 2024 kami melakukan kegiatan

pembuatan pot dari kain bekas, dalam kegiatan tersebut juga memberikan edukasi kepada anak-anak Dusun Jomegatan dengan memanfaatkan kain bekas, baju bekas, dan handuk bekas menjadi sebuah produk Pot yang dapat dimanfaatkan selain memanfaatkan kain bekas kita juga mengajak anak-anak untuk menyalurkan bakat kreativitasnya dengan mewarnai/mengecat pot yang mereka buat sesuai dengan kemauan mereka.



Gambar 2. Pembuatan Pot dari Kain Bekas

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih peduli pada lingkungan dan mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan barang yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Hasil yang dapat disimpulkan dari Penyuluhan Pemilahan Sampah dan Praktik Pembuatan Pot bahwa anak-anak Dusun Jomegatan telah mengerti cara pemilahan sampah dan pembuatan pot setelah diberikan edukasi tentang pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya, menggunakan video animasi yang menarik dan mudah dipahami, serta melakukan praktik kepada anak-anak Dusun Jomegatan tentang cara memanfaatkan kain, baju, dan handuk bekas menjadi produk yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada : 1) Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2) Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan, 3) Ketua Program Studi Diploma Tiga Sanitasi, 4) Dosen Pembimbing Lapangan, 5) Kepala Dukuh Dusun Jomegatan, 6) Warga Dusun Jomegatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alang, H., & Apriyanti, E. (2021). Pelatihan Pembuatan Pot Bunga Dengan Bahan Dasar Kain Bekas Di Desa Kindang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 123-130.
- Annisa, K., Pramestika, Z., Puspita, N.D., Lathifah, K.N., Khoirudin, M., & Prasetyawati, N.D. (2023). Implementasi Pembuatan POTAS (Pot Kain Bekas) di Dusun Dukuh Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*.

- Atika, Juli and Hasra Fazri Gusrianda. (2022). Pembuatan Pot Bunga dengan Bahan Dasar Kain Bekas Sebagai Media Tanam Kepada Masyarakat Sei Rotan. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*.
- Ayu, R., Puteri, A. D., & Yasmardiansah, Y. (2021). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Sampah Rumah Tangga di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 204-212.
- Elsanti, M., & Suci, T.M. (2023). Sosialisasi Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Bola. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (NADIMAS)*.
- Jayanti, Rachman, W.O., & Abidin, M.S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Fasilitas dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Healthy Mandala Waluya*.
- Lisya, M., Abdillah, N., & Hafrida, L. (2022). Pembimbingan Pembuatan Pot Tumbuhan dari Daur Ulang Kain Bekas dan Semen. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(2), 105-113.
- Ramayanti, G., & Kusumawati, A. (2023). Pengelolaan sampah untuk menanggulangi permasalahan sampah di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang. *Journal of Human and Education*, 3(2), 613-618.
- Rosmala, A., Mirantika, D., & Rabbani, W. (2020). Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga. *Abdimas Galuh*, 2(2), 165-174.
- Utari, D.E., Azzahra, H.T., Clorinda, N., & Iswanto, I. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik dengan Pembuatan Pot dari Kain Bekas di Dusun Soronalan, Magelang. *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.